BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Sedangkan menurut Sandjaja, "penelitian merupakan kegiatan yang makin sering dilakukan untuk membantu kesejahteraan hidup manusia di dunia. Oleh karenanya, untuk meneliti secara ilmiah diperlukan suatu metode yang handal. Seorang peneliti dituntut berbekal metodologi penelitian untuk dapat melaksanakan penelitian dengan baik".[2]

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode penelitian yang digunakan peneliti adalah usaha dalam mencari, mengumpulkan, mengelola data dan memformulasikan dalam bentuk laporan atau tulisan ilmiah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mengukur data dengan angka-angka untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pengelolaan konflik terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Penelitian yang memakai obyeknya dengan mengambil sampel dari populasi yang ada pada PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta 2013), 2.
[2] Sandjaja, *Panduan Penelitian* (Jakarta : Prestasi Pustaka 2011), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya, yang berada di jalan Jemur Handayani no. 33 Surabaya. Penelitian dilakukan pada Oktober 2014 sampai November 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[3]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang menjadi karyawan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya yang berjumlah 33 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D...,* 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).[4]

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yakni 33 karyawan, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas, yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.[5]

   Biasanya variabel bebas ini di beri tanda (X). Pada penelitian ini adalah pengelolaan konflik. Sedangkan objek penelitiannya adalah karyawan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya.

2. Variabel tergantung atau terikat, variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[6] Biasanya variabel terikat ini di beri tanda (Y). Pada penelitian ini yaitu produktivitas kerja karyawan, sedangkan objek penelitiannya adalah karyawan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya.

---

[4] Ibid; 81.
[5] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 62.
[6] Ibid; 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul "pengaruh pengelolaan konflik terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya", maka kiranya perlu dijelaskan istilah-istilah atau kata-kata yang terdapat didalam judul tersebut.

1. Pengelolaan konflik

   Ada beberapa batasan dalam penelitian ini, konflik yang terjadi adalah konflik antar individu dengan berbagai macam indikator konflik seperti bersaing, kerjasama, menghindar, bersikap konstruktif, berkomunikasi secara terbuka, bersikap fair, kompromi, Konfrontasi dan *Islah* dan damai. Mereka saling bersaing untuk mendapatkan posisi yang lebih baik sehingga berharap mendapatkan fasilitas dan upah, fasilitas dan tunjangan yang mereka dapatkan lebih besar.

2. Produktivitas kerja karyawan

   Dua hal yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu kemampuan dan motivasi. Peneliti membatasi indikator produktivitas kerja karyawan dari segi profesional, kerja keras, kreativitas, komunikasi, kerjasama, suka menolong, jujur, mandiri, teliti, bersemangat, tekun dan aktif, disiplin, tanggungjawab dan menghargai waktu. Produktivitas kerja karyawan dilihat dalam kinerja karyawan yang stabil dan mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh suatu proses manajemen yang terjadi di PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya

PT. Sarana Jatim Ventura adalah lembaga keuangan non-bank yang menawarkan modal ventura sebagai sumber dana pembiayaan usaha khususnya bagi pengusaha kecil dan menengah. Berdiri pada tanggal 15 Oktober 1994 oleh beberapa perusahaan dan pengusaha Jawa Timur dengan dukungan penuh dari PT Bahana Artha Ventura (BAV), perusahaan BUMN yang melayani pembiayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) dan beralamat di Jl. Jemur Handayani No. 33 Surabaya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Misalkan seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka alat ukur yang digunakan adalah timbangan. Karena timbangan adalah alat ukur yang valid untuk mengukur berat suatu benda. Jika seseorang mengukur panjang suatu benda, maka alat ukur yang dibutuhkan adalah meteran. Karena meteran adalah alat ukur yang valid untuk mengukur panjang suatu benda.[7]

Dalam suatu penelitian yang baik, bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur

[7] Syofian Siregar, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), namun bagaimanapun suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

Analisis korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi tersebut bisa secara korelasional dan bisa juga secara kasual. Jika korelasi tidak menunjukan sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya, jika korelasi tersebut menunjukan sifat sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kasual artinya variabel yang satu merupakan sebab, dan variabel lainnya merupakan akibat.[8]

Korelasi *Product Moment*

Rumus *Product Moment*:

$$rXY = \frac{N.\Sigma XY-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{N.X^2-(\Sigma X)^2\right\}\left\{N.\Sigma Y^2-(\Sigma Y)^2\right\}}}$$

Keterangan :

rXY : Angka indek korelasi “ r “ product moment

N : Jumlah responden

[8] Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Sidoarjo: Zifatama 2012), 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

XY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

X : Jumlah seluruh skor X

Y : Jumlah seluruh skor Y

∑ : SIGMA atau jumlah

Dikatakan valid apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$. Sedangkan nilai r_{tabel} *product moment* jika N = 20 adalah 0,444. Hasil keseluruhan dari uji validitas menunjukan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, $0,444 < r_{hitung}$.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).[9]

2. Uji Reliabilitas

Kegunaan uji reliabilitas adalah untuk menguji kestabilan hasil suatu pengukuran. Bila dilakukan pengukuran pertama diperoleh hasil x1 dan pada pengukuran berikutnya diperoleh hasil x2, jika x1 = x2, maka dapat dikatakan bahwa hasil pengukuran tadi tetap (konstan). Oleh karena itu, pengukuran reliabilitas pada dasarnya dilakukan dengan mencari korelasi antara hasil pengukuran pertama dan berikutnya.[10]

[9] Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Press 2011), 138.
[10] Sandjaja, *panduan penelitian...*, 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument penelitian, tergantung skala yang digunakan. Teknik-teknik pengukuran reliabilitas antara lain :

a. Teknik *Alpha Cronbach*
b. Teknik *Test-Retest*
c. Teknik *Spearman Brown*
d. Teknik Kuder dan Richardson (K-R 20)
e. Teknik Kuder dan Richardson (K-R 21)

Dari beberapa teknik jenis penelitian reliabilitas ini, maka peneliti menggunakan salah satu teknik yang ada yaitu teknik *alpha cronbach.* Teknik *alpha cronbach* digunakan untuk menemukan apakah suatu instrumen penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3, 1-5 dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterprestasikan penilaian sikap.[11] Misalnya, responden memberikan jawaban sebagai berikut :

- Sangat memuaskan (SM) = 5
- Memuaskan (M) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Memuaskan (TM) = 2
- Sangat Tidak Memuaskan (STM) = 1

[11] Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif...*, 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Rumus perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* :[12]

Rumus dalam menentukan reliabilitas instrumen

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\square\sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

α = Reliabilitas Instrument

K = jumlah butir pertanyaan

$\square\sigma^2_b$ = jumlah varian butir

σ^2_t = varian total

Dari hasil uji reliabilitas menunjukan angka 0,945 yang artinya instrumen penelitian ini reabel karena hasilnya yaitu 0,945 lebih besar dari koefisien reliabilitas yaitu 0,6.

G. Data dan Sumber data

1. Data

Adapun data-data yang akan dihimpun terdiri dari data primer dan data sekunder, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Data primer, ialah data yang dihimpun tentang pengelolaan konflik terhadap produktivitas kerja karyawan. Data ini diperoleh melalui

[12] Ibid; 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permintaan keterangan-keterangan (responden) yang berisi tentang absensi dan penilaian kinerja.

b. Data sekunder, yaitu data tentang PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya yang meliputi: sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, produk perusahaan dan sasaran yang ingin dicapai.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

1. Karyawan, data yang diperoleh adalah tentang ada atau tidaknya pengaruh pengelolaan konflik terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket.

2. Pimpinan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya, data yang diperoleh dari pimpinan adalah data sejarah berdirinya, struktur, visi-misi dan jasa-jasa yang di berikan oleh PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya.

b. Sumber data sekunder

Dokumentasi, data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah tentang jumlah karyawan, profil perusahaan dan lain-lain yang menjadi bagian dari PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya melalui buku-buku maupun literatur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.[13]

Dari metode observasi ini, peneliti akan membuat pengamatan untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya, baik dari kondisi lapangan, aktivitas yang dilakukan oleh karyawan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya.

2. Metode Interview (wawancara)

Metode interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.[14]

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan sumber data, yaitu dengan pimpinan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya, dan para karyawan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya yang nantinya dapat berguna bagi pewawancara.

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D...*, 145.
[14] Ibid; 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara dokumentasi peneliti menelusuri berbagai macam dokumen antara lain buku, majalah, koran, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sumber informasi lain. Untuk melakukan penelusuran ini digunakan suatu pedoman tentang apa yang hendak ditelusuri baik itu subyek, gejala maupun tanda-tanda. Hasil penulusuran ditulis dalam bentuk naratif atau *check list* seperti pada observasi.[15]

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya tentang sejarah, struktur, visi dan misi, sarana dan prasarana serta mencari dokumen lain yang penting yang terkait dengan penelitian.

4. Metode kuisioner atau angket

Metode kuisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.[16]

Dalam teknik ini penulis membagikan angket yang berupa pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan kepada para karyawan sebagai populasi. Pernyataan ini merupakan bentuk dari pada indikator variabel bebas dan terikat. Dengan angket ini di harapkan mampu

[15] Sandjaja, *Pedoman Penelitian...*, 146.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif...*, 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh hasil tanggapan para karyawan tentang pengelolaan konflik terhadap produktivitas kerja karyawan.

Tabel 3.1

Data dan sumber data

Data	Sumber Data	TPD
Gambaran umum obyek penelitian	Dokumen PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya	D dan O
Kinerja karyawan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya	Pimpinan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya dan responden	W dan A
Jumlah karyawan	Pimpinan PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya	W dan D

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

O : Observasi

W : Wawancara

A : Angket atau Kuisioner

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian berupa profil perusahaan dan para karyawan di PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.[17] Dalam hal ini, peneliti menggunakan pengujian *kolmogorov-smirnov* yang mana prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoretik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).

b. Uji Liniearitas

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.[18] Uji linieritas memiliki taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $\alpha \geq 0{,}05$. Kesimpulannya, jika $\alpha \geq 0{,}05$ maka kedua variabel terdapat hubungan linier. Sedangkan jika nilai signifikansinya $\alpha \geq 0{,}05$ maka kesimpulan yang diambil yaitu antara kedua variabel tidak terdapat hubungan linieritas. Uji linieritas memiliki kriteria pengujian signifikansi jika:[19]

[17] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, 153.
[18] Ibid; 178.
[19] Ibid;182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima dan jika

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id